

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan yang mampu mendukung pengembangan bangsa di masa yang akan datang adalah pendidikan yang dapat mengembangkan segenap potensi yang dimiliki siswa sehingga benar-benar selaras dengan program pembangunan nasional dalam rangka mencapai tujuan nasional. Dalam mencapai tujuan pendidikan nasional pemerintah telah menyediakan lembaga-lembaga pendidikan bagi seluruh masyarakat, guna meningkatkan sumber daya manusia yang lebih berkualitas, sebagaimana yang tercantum dalam tujuan pendidikan nasional (UU No.20 Tahun 2003), yaitu: (1) beriman dan bertakwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa; (2) berakhlak mulia; (3) memiliki pengetahuan dan keterampilan; (4) memiliki kesehatan jasmani dan rohani; (5) memiliki keperibadian yang mantap dan mandiri; serta (6) memiliki rasa tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan. Tujuan tersebut sebagai landasan dalam penerapan atau pelaksanaan proses pendidikan dalam mencapai apa yang diharapkan dalam pendidikan, dengan usaha dan kerja keras berupa kesungguhan dalam mengikuti proses pembelajaran yang maksimal ataupun penerapan strategi dalam pembelajaran untuk mencapai prestasi yang baik dalam pada mata pelajaran Bahasa Indonesia.

Prestasi adalah hasil dari suatu kegiatan yang telah dikerjakan, diciptakan, baik secara individual maupun kelompok dan prestasi itu tidak akan pernah dihasilkan selama seseorang (siswa) tidak melakukan suatu kegiatan, (dalam

Djamarah, 2004: 19). Sedangkan Poerwadarminta (dalam Djamarah, 2004: 18) berpendapat bahwa prestasi adalah “hasil yang telah dicapai (dilakukan, dikerjakan dan sebagainya). Jadi dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar pada mata pelajaran Bahasa Indonesia adalah hasil dari suatu proses pembelajaran yang dihasilkan oleh siswa secara individu atau berkelompok pada mata pelajaran Bahasa Indonesia.

Dalam mencapai tujuan pendidikan yang diharapkan maka penerapan proses pembelajaran mata pelajaran Bahasa Indonesia yang dilakukan siswa memiliki peranan yang sangat penting karena siswa menjadi pusat dari seluruh kegiatan yang dilaksanakan lembaga sekolah dan guru sebagai fasilitator dalam keberhasilan proses belajar siswa, dalam hal ini menyangkut strategi yang diterapkan oleh siswa dalam proses belajar mengajar. Hal tersebut menjadi persoalan yang menarik karena kenyataan di lapangan menunjukkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia belum sejalan dengan apa yang diharapkan oleh sekolah, berdasarkan hasil capaian siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia masih rendah dengan nilai rata-rata 57.56 dari 30 siswa kelas VIII sekolah SMP Negeri 2 Gorontalo dan 4.8% siswa yang masih mengalami prestasi belajar rendah dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia.

Secara psikologi siswa yang mengalami prestasi belajar rendah pada mata pelajaran Bahasa Indonesia ditunjukkan dengan gejala-gejala yang bervariasi, seperti bersikap tidak suka belajar, sulit dalam mengerjakan tugas, tidak dapat mengerjakan tugas yang diberikan guru mata pelajaran, dan selalu menyontek pekerjaan teman.

Hal ini harus segera diatasi sehingga tidak melebar luas di kalangan siswa yang tanpa disadari merugikan diri siswa sendiri. Untuk mengatasi hal tersebut maka dapat dilakukan berbagai cara. Salah satu cara untuk menumbuhkan kembali kesadaran siswa untuk meningkatkan prestasi belajar pada mata pelajaran bahasa Indonesia agar siswa dapat belajar dengan baik. Belajar sangatlah penting bagi setiap individu sehingga dapat mencapai hasil yang maksimal. Untuk menumbuhkan kesadaran siswa terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia salah satunya adalah memaksimalkan fungsi guru pembimbing (BK) dalam memberikan layanan bimbingan dan konseling di sekolah khususnya layanan bimbingan kelompok teknik bibliokonseling. Menurut pengamatan yang dilakukan di SMP Negeri 2 Kota Gorontalo. Bimbingan kelompok teknik bibliokonseling belum terlaksana dengan baik, hal ini ditunjukkan dengan kurangnya pelaksanaan bimbingan kelompok teknik bibliokonseling terhadap siswa. Layanan yang sering dilaksanakan oleh guru bimbingan dan konseling yang ada di sekolah SMP Negeri 2 Kota Gorontalo adalah layanan konseling individual, bimbingan klasikal, konferensi kasus dan kunjungan rumah, Sebagaimana yang di kemukakan oleh Schrank dan Engels (dalam Novitawati 2010: 5) bahwa bibliokonseling merupakan suatu kegiatan mengintervensi pemikiran individu dengan menggunakan suatu bahan bacaan, sehingga setelah membaca bacaan tersebut, individu mendapatkan informasi baru dan dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu tujuan layanan bimbingan kelompok teknik bibliokonseling adalah menjadikan individu yang dapat memahami berbagai potensi dalam dirinya. Terkait dengan hal tersebut maka peneliti

menggunakan layanan bimbingan kelompok teknik bibliokonseling. Bimbingan kelompok teknik bibliokonseling dimaksudkan untuk mencegah berkembangnya masalah-masalah atau kesulitan belajar siswa serta prestasi belajar siswa pada diri siswa itu sendiri. Dari pendapat di atas maka jelaslah bahwa layanan bimbingan kelompok teknik bibliokonseling merupakan proses bantuan kepada siswa. Mengaktualisasikan diri, serta membahas hal-hal yang penting yang berguna bagi pengaru diri siswa, misalnya tentang peningkatan prestasi belajar siswa. Melalui layanan ini siswa diajak untuk membahas suatu topik-topik penting yang berkaitan dengan prestasi belajar dalam bentuk bimbingan kelompok.

Berdasarkan hal tersebut bahwa upaya untuk meningkatkan prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran bahasa indonesia melalui bimbingan kelompok teknik bibliokonseling menarik untuk diteliti. Maka dengan alasan inilah peneliti melaksanakan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Bimbingan Kelompok Teknik Bibliokonseling Terhadap Prestasi Belajar Dalam Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas VIII Di SMP Negeri 2 Kota Gorontalo”**.

1.2 Identifikasi masalah

Berdasarkan uraian di latar belakang, dapat diidentifikasi masalah penelitian yaitu :

- a. Prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran bahasa Indonesia masih rendah.

- b. Belum maksimalnya Pelaksanaan layanan bimbingan kelompok teknik bibliokonseling.

1.3 Rumusan masalah

Berdasarkan gambaran indentifikasi maka, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Apakah terdapat pangaruh bimbingan kelompok teknik bibliokonseling terhadap prestasi belajar dalam mata pelajaran bahasa Indonesia siswa VIII di SMP Negeri 2 Kota Gorontalo ?

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh bimbingan kelompok teknik bibliokonseling terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran bahasa indonesia pada siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Gorontalo.

1.5 Mamfaat penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini dalah manfaat teoritis dan manfaat praktis. Yakni:

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk menambah kajian keilmuan yang dapat dijadikan sebagai refensi bagi penelitian selanjutnya.
- b. Hasil penelitian ini diharapkan memberikan gambaran atau deskripsi tentang terdapatnya pengaruh layanan bimbingan kelompok teknik bibliokonseling terhadap prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran bahasa indonesia dan

sebagai kontribusi atau masukan terhadap sekolah dan guru BK, bahwa layanan bimbingan bimbingan kelompok teknik bibliokonseling berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa.